

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpajakan merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam pembiayaan pembangunan nasional dan penyediaan layanan publik. Menurut Kementerian Keuangan RI, 2023 menyatakan bahwa pajak memberikan kontribusi lebih dari 70% terhadap total pendapatan negara setiap tahunnya (Prapto, 2023). Oleh karena itu, peningkatan penerimaan pajak sangat tergantung pada kepatuhan dan kesadaran pajak dari seluruh lapisan masyarakat.

Dengan sosialisasi dan edukasi perpajakan yang dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan pendidikan menjadi instrumen penting untuk meningkatkan pemahaman perpajakan di kalangan pelajar. Namun demikian, efektivitas dari sosialisasi dan edukasi tersebut tidak selalu menghasilkan peningkatan pemahaman secara merata. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal individu, seperti tingkat pengetahuan tentang pajak. Namun, rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran pajak di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, masih menjadi tantangan.

Berdasarkan hasil survei Direktorat Jenderal Pajak (2022), ditemukan bahwa sebagian besar siswa di tingkat sekolah menengah belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar perpajakan, manfaat pajak, serta hak dan kewajiban sebagai wajib pajak. Rendahnya pemahaman ini berpotensi mempengaruhi kepatuhan pajak di masa depan, karena generasi muda saat ini adalah calon wajib pajak di masa mendatang. Upaya pemerintah dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan perpajakan telah dilakukan melalui berbagai bentuk sosialisasi dan edukasi perpajakan, seperti program Tax Goes to School, lomba cerdas cermat pajak, seminar, dan kerja sama dengan institusi pendidikan. Sosialisasi dedukasi ini diharapkan dapat membentuk landasan pemahaman perpajakan sejak usia dini. Namun, efektivitas dari sosialisasi dan

edukasi tersebut masih menjadi pertanyaan, terutama jika tidak diimbangi dengan faktor internal seperti pengetahuan individu.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menyebarkan literasi perpajakan karena siswa SMK dipersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja atau menjadi pelaku usaha. Dengan demikian, pemahaman perpajakan di kalangan siswa SMK menjadi penting agar mereka kelak menjadi wajib pajak yang taat. Di SMK Negeri 5 Malang, edukasi perpajakan telah diberikan kepada siswa melalui proses pembelajaran maupun kerja sama dengan instansi terkait, baik melalui program formal seperti pembelajaran di kelas maupun non-formal seperti program *Tax Goes to School* yang di berikan oleh KPP Malang Utara. Pemberian edukasi ini membuka peluang untuk menilai sejauh mana sosialisasi dan edukasi yang diberikan tersebut benar-benar mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai perpajakan secara menyeluruh. Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji apakah faktor-faktor seperti pengetahuan pribadi dapat memoderasi hubungan antara eksposur terhadap informasi perpajakan dengan tingkat pemahaman perpajakan mereka.

Kondisi tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan untuk meneliti sejauh mana sosialisasi dan edukasi perpajakan yang telah diberikan dalam konteks penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pajak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman perpajakan. Misalnya, penelitian oleh Siregar et al. (2024) menunjukkan peningkatan pemahaman siswa SMK di Medan setelah kegiatan sosialisasi pajak. Demikian pula, studi oleh Isra Laili et al. (2024) membuktikan bahwa pelatihan perpajakan di SMK Ibnu Sina Batam meningkatkan pemahaman siswa terhadap PPh Pasal 21. Namun, semua studi tersebut dilakukan tanpa menilai secara mendalam peran pengetahuan awal siswa sebagai faktor yang mempengaruhi efektivitas edukasi.

Selain itu, pengaruh edukasi dan sosialisasi pajak terhadap pemahaman tidak selalu sama bagi semua individu. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kekuatan hubungan tersebut adalah tingkat pengetahuan awal siswa tentang perpajakan. Pengetahuan yang sudah dimiliki dapat memperkuat efek edukasi

terhadap pemahaman, sedangkan siswa yang belum memiliki pengetahuan mungkin memerlukan pendekatan berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pengetahuan siswa tentang perpajakan dianalisis sebagai variabel moderasi yang berpotensi memperkuat atau memperlemah pengaruh sosialisasi dan edukasi terhadap pemahaman perpajakan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui apakah pemberian edukasi dan sosialisasi perpajakan dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman perpajakan siswa SMK Negeri 5 Malang yang sebelumnya belum pernah mendapatkan materi perpajakan, serta bagaimana peran pengetahuan awal mereka dalam memoderasi hubungan tersebut. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah maupun pemerintah dalam merancang strategi edukasi pajak yang lebih tepat sasaran bagi generasi muda.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi Dan Edukasi Perpajakan Terhadap Pemahaman Perpajakan Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap pemahaman perpajakan?
2. Apakah edukasi perpajakan berpengaruh terhadap pemahaman perpajakan?
3. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap pengetahuan perpajakan?
4. Apakah edukasi perpajakan berpengaruh terhadap pengetahuan perpajakan?
5. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemahaman perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap pemahaman perpajakan.
2. Untuk menganalisis pengaruh edukasi perpajakan terhadap pemahaman perpajakan.
3. Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap pengetahuan

perpajakan.

4. Untuk menganalisis pengaruh edukasi perpajakan terhadap pengetahuan perpajakan.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pemahaman perpajakan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman perpajakan pada generasi muda. Selain itu juga berkontribusi dalam menambah literatur akademik mengenai peran variabel moderasi seperti pengetahuan perpajakan dalam memengaruhi efektivitas sosialisasi dan edukasi perpajakan.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa SMKN 5 Malang

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya pajak dalam kehidupan bernegara, sebagai bekal ketika kelak menjadi wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan, sehingga mereka lebih percaya dan tidak lagi memandang pajak sebagai beban.

1.4.2.2 Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dan gambaran mengenai efektivitas edukasi dan sosialisasi perpajakan yang telah diberikan kepada siswa, sehingga dapat menjadi dasar dalam memperkuat atau menyempurnakan program pembelajaran perpajakan, baik melalui integrasi dalam kurikulum maupun pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung peningkatan pemahaman pajak sejak dini.

1.4.2.3 Bagi Pemerintahan

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai efektivitas strategi sosialisasi dan edukasi perpajakan dikalangan pelajar, serta menjadikan acuan untuk kebijakan edukasi perpajakan

pada pelajar khususnya siswa SMK yang akan segera memasuki dunia kerja.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan perpajakan, serta membuka ruang kajian terhadap variabel lain seperti motivasi, minat belajar, atau penggunaan media digital dalam edukasi pajak.